



Analisis Anggaran Bahan Baku sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada Perusahaan Manufaktur

Jese Marvel Lumban Tobing¹, Leoni Geraldin Br Simamora² dan Naurah Ramadhani Siregar³

jsetobing35@gmail.com geraldinleony@gmail.com, nramadhani538@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 2026

Revised Aug 20th, 2026

Accepted Aug 26th, 2026

Kata Kunci:

Anggaran Bahan Baku
Pengendalian Biaya Produksi
Perusahaan Manufaktur

ABSTRAK (11 PT)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran anggaran bahan baku sebagai alat pengendalian biaya produksi pada perusahaan manufaktur dengan menggunakan metode studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran bahan baku berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian yang membantu perusahaan dalam mengatur kebutuhan serta penggunaan bahan baku secara efisien. Perbandingan antara anggaran dan realisasi memungkinkan perusahaan mengidentifikasi penyimpangan yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Penerapan anggaran yang baik, termasuk penggunaan anggaran fleksibel dan sistem pengendalian yang tepat, dapat meningkatkan efisiensi serta mengurangi pemborosan. Namun, efektivitasnya tetap bergantung pada ketepatan penyusunan dan pelaksanaannya.

ABSTARCT

This research aims to analyze the role of the raw material budget as a means of controlling production costs in manufacturing companies by using the literature study method. The research results show that the raw material budget serves as a planning and control tool that helps companies in managing the needs and use of raw materials efficiently. Comparison between budget and realization allows companies to identify deviations that are influenced by internal and external factors. Good budget implementation, including the use of flexible budgets and appropriate control systems, can increase efficiency and reduce waste. However, the effectiveness still depends on the accuracy of its preparation and implementation.



© 2021 Para Penulis. Diterbitkan oleh Perkumpulan Konsultan Manajemen Pendidikan Indonesia (PKMPI). Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Nama Penulis, Jese Marvel Lumban Tobing¹, Leoni Geraldin Br Simamora² dan Naurah Ramadhani Siregar³

Affiliation

Email: jsetobing35@gmail.com geraldinleony@gmail.com, nramadhani538@gmail.com

Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan manufaktur dituntut untuk mampu mengelola seluruh sumber dayanya secara efektif dan efisien guna mempertahankan kelangsungan usaha. Salah satu aspek krusial dalam pengelolaan perusahaan adalah manajemen biaya produksi, mengingat biaya produksi secara langsung mempengaruhi harga pokok produksi, profitabilitas, serta daya saing perusahaan di pasar. Di antara komponen biaya produksi, biaya bahan baku merupakan porsi terbesar yang menyerap alokasi sumber daya keuangan signifikan dalam kegiatan operasional perusahaan manufaktur.

Pengelolaan biaya bahan baku yang kurang akurat dapat menimbulkan permasalahan serius bagi perusahaan. Kekurangan bahan baku berisiko menghambat proses produksi dan menyebabkan keterlambatan pemenuhan permintaan pasar, sementara kelebihan persediaan berdampak pada peningkatan biaya penyimpanan, risiko kerusakan, serta pemborosan sumber daya. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan instrumen manajemen yang mampu mengintegrasikan perencanaan dan pengendalian biaya bahan baku secara simultan, yaitu anggaran bahan baku.

Anggaran bahan baku berfungsi ganda sebagai alat perencanaan dan pengendalian. Sebagai alat perencanaan, anggaran memberikan pedoman kuantitatif mengenai kebutuhan, pembelian, dan pemakaian bahan baku sesuai target produksi. Sebagai alat pengendalian, anggaran menjadi tolok ukur untuk membandingkan realisasi pemakaian bahan baku, sehingga penyimpangan (*varians*) dapat diidentifikasi, dianalisis, dan ditindaklanjuti dengan tindakan korektif. Analisis *varians* yang mencakup selisih harga dan selisih kuantitas bahan baku menjadi instrumen diagnostik penting bagi manajemen untuk mengevaluasi efisiensi proses produksi serta efektivitas pengendalian biaya.

Berbagai studi kasus pada perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa meskipun anggaran bahan baku telah disusun, seringkali ditemukan ketidaksesuaian antara anggaran dan realisasi yang bersifat *unfavorable* (realisasi melebihi anggaran). Penyebab utama penyimpangan tersebut meliputi fluktuasi harga bahan baku akibat faktor eksternal seperti nilai tukar dan pasar global, ketidakpastian pasokan, perubahan volume produksi, serta lemahnya koordinasi antarbagian dalam proses penganggaran. Di sisi lain, beberapa perusahaan berhasil menekan selisih pemakaian bahan baku melalui efisiensi proses produksi, optimalisasi manajemen persediaan, serta pengendalian *waste* dan *defect* produksi, sehingga menghasilkan *varians* yang *favorable*.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis peran anggaran bahan baku sebagai alat pengendalian biaya produksi pada perusahaan manufaktur melalui pendekatan kajian literatur. Penelitian ini akan mengkaji konsep, komponen, faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran bahan baku, serta menganalisis bagaimana perbandingan antara anggaran dan realisasi dapat digunakan untuk mendeteksi inefisiensi dan meningkatkan efektivitas pengendalian biaya produksi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu akuntansi manajemen serta memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dalam menyusun dan mengimplementasikan anggaran bahan baku yang lebih efektif dan efisien.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*) atau kajian pustaka (*literature review*). Metode ini dipilih untuk menganalisis secara sistematis konsep, praktik, serta peran anggaran bahan baku sebagai alat pengendalian biaya produksi pada perusahaan manufaktur berdasarkan teori dan temuan empiris dari penelitian-penelitian terdahulu.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder berupa literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut meliputi artikel jurnal nasional dan

internasional terakreditasi, buku teks akuntansi manajemen dan akuntansi biaya, serta laporan hasil penelitian yang berkaitan dengan anggaran bahan baku, analisis varians, dan pengendalian biaya produksi. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data akademik seperti Google Scholar dengan menggunakan kata kunci (*keywords*) antara lain: anggaran bahan baku, pengendalian biaya produksi, perusahaan manufaktur. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dokumentasi (*documentation*) terhadap sumber-sumber literatur yang telah ditentukan. Kriteria inklusi dalam seleksi literatur meliputi: (1) publikasi dalam 10 tahun terakhir (2015-2026) untuk memastikan relevansi dengan kondisi bisnis kontemporer, (2) membahas secara spesifik tentang anggaran bahan baku dan/atau pengendalian biaya produksi, (3) menggunakan metode penelitian baik kualitatif, kuantitatif, maupun studi kasus pada perusahaan manufaktur. Literatur yang tidak memenuhi kriteria tersebut atau tidak memiliki akses teks lengkap dikeluarkan dari kajian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan sintesis literatur. Data yang terkumpul dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu: (1) **reduksi data** memilah dan mengelompokkan informasi sesuai dengan fokus penelitian, (2) **penyajian data** menyusun informasi secara sistematis dalam bentuk narasi deskriptif yang mengintegrasikan temuan dari berbagai literatur, dan (3) **penarikan kesimpulan** merumuskan sintesis mengenai peran anggaran bahan baku sebagai alat pengendalian biaya produksi serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Selain itu, dilakukan pula perbandingan (*comparative analysis*) antar studi kasus untuk mengidentifikasi pola umum maupun perbedaan dalam penerapan anggaran bahan baku pada berbagai konteks perusahaan manufaktur. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai topik yang dikaji tanpa melakukan pengujian statistik atau pengumpulan data primer di lapangan.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan penelusuran artikel ilmiah, ditemukan 10 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dari penelitian yang dipublikasikan antara tahun 2016 hingga 2026, yaitu sebagai berikut.

Karakteristik Artikel Yang Dianalisa

Nama Pengarang	Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Partisipan	Desain dan Metode Pengambilan Data	Temuan
Hendrik, Laura Sarania, Indira Meidina, Wilton Tamba, Safuan	2026	Indonesia	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana penyusunan anggaran bahan baku, membandingkan antara anggaran dan realisasinya, mencari penyebab terjadinya selisih, serta menilai apakah anggaran tersebut sudah efektif dalam mengendalikan biaya produksi perusahaan.	Objek penelitian ini adalah PT ISM. Penelitian tidak menggunakan responden secara langsung, tetapi menggunakan data perusahaan seperti laporan keuangan dan laporan persediaan bahan baku.	Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif ringan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dan dokumen perusahaan. Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui studi literatur dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat selisih antara anggaran dan realisasi bahan baku, baik yang menguntungkan maupun yang tidak. Selisih ini disebabkan oleh faktor eksternal seperti perubahan harga bahan baku dan nilai tukar, serta faktor internal seperti efisiensi produksi. Namun secara keseluruhan, perusahaan mampu mengendalikan penggunaan bahan baku dengan baik sehingga efisiensi meningkat dan kinerja keuangan menjadi lebih baik.
Ivana Laksmono, Debby Ratna Daniel.	2020	Surabaya, Indonesia	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara mengendalikan biaya bahan baku produksi dengan menggunakan sistem pengendalian aktivitas dalam rantai nilai produksi perusahaan.	Objek penelitian ini adalah CV. X, yaitu perusahaan roti (bakery) yang ada di Surabaya.	Penelitian ini menggunakan desain kualitatif eksploratori. Data yang digunakan berasal dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan mengalami berbagai masalah seperti kehilangan bahan baku, penyusutan bahan baku, kerusakan adonan, dan keterlambatan distribusi. Untuk mengatasi masalah tersebut, perusahaan perlu menerapkan sistem pengendalian aktivitas yang

					dokumentasi agar mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang kondisi perusahaan.	mencakup pengendalian tindakan dan pengendalian karyawan, serta mengubah sistem produksi dari manual menjadi komputerisasi. Dengan perbaikan tersebut, pengendalian bahan baku menjadi lebih baik dan biaya produksi dapat ditekan.
Supri Setiyaji, Ma'ruf Sya'ban, Zeni Rusmawati.	2016	Indonesia	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penerapan anggaran biaya produksi digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian produksi di perusahaan.	Objek penelitian ini adalah PT Surya Rengo Containers Cabang Surabaya. Data yang digunakan berasal dari aktivitas produksi dan laporan biaya perusahaan.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari bagian perusahaan yang terkait dengan biaya produksi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat selisih (varians) antara anggaran dan realisasi biaya produksi yang cenderung tidak menguntungkan (unfavorable). Hal ini terjadi karena pengendalian biaya produksi, terutama bahan baku, tenaga kerja, dan overhead belum dilakukan secara efektif. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperbaiki sistem pengendalian anggaran agar biaya produksi bisa lebih efisien dan sesuai rencana.
Ratna Pita Sari Br Ginting dan Lamria Sagala.	2019	Indonesia	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi di perusahaan.	Objek penelitian ini adalah PT Indapo, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan komparatif. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi langsung ke perusahaan,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat selisih antara anggaran dan realisasi biaya produksi yang sebagian besar bersifat tidak menguntungkan (unfavorable), artinya biaya yang terjadi lebih besar dari yang direncanakan. Hal ini disebabkan oleh kurang efektifnya pengendalian biaya dan faktor alam yang mempengaruhi produksi. Oleh karena itu,

					wawancara dengan karyawan, dan dokumentasi laporan keuangan.	perusahaan perlu melakukan analisis varians yang lebih mendalam agar bisa mengurangi penyimpangan dan meningkatkan efisiensi biaya produksi.
Mega Rahmi, Ramadanis, Fatmawati, Fira Amanda Putri, Cindy Arya Zona, Jeni Sopianti	2025	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pengendalian biaya bahan baku pada UMKM kerupuk sagu agar lebih efisien.	Partisipan dalam penelitian ini adalah satu UMKM, yaitu usaha kerupuk sagu milik Ibu Deni Deswita. Data diperoleh langsung dari pemilik usaha melalui wawancara dan observasi.	Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan metode analisis peramalan menggunakan metode Least Square. Data dianalisis untuk membuat anggaran penjualan dan anggaran bahan baku.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian bahan baku sudah berjalan cukup efektif. Hal ini terlihat dari selisih antara anggaran pembelian dan penggunaan bahan baku yang tidak terlalu besar, sehingga tidak terjadi pemborosan yang signifikan. Selain itu, penggunaan anggaran membantu UMKM dalam merencanakan kebutuhan bahan baku dan menjaga kestabilan produksi.
Novika Adinda Dwi, Gita Desipradani	2021	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran anggaran fleksibel dalam mengendalikan biaya produksi di perusahaan manufaktur.	Partisipan penelitian adalah perusahaan PT. Focon Interlite yang bergerak di bidang produksi bata ringan. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi perusahaan.	Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan metode analisis varians (selisih antara anggaran dan realisasi biaya). Peneliti membandingkan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan anggaran fleksibel mampu mengendalikan biaya produksi dengan baik. Hal ini terlihat dari sebagian besar varians yang bersifat menguntungkan (favorable), artinya realisasi biaya lebih rendah dari anggaran. Dengan demikian, anggaran fleksibel efektif sebagai alat pengendalian biaya.
Aqlia Matslina Fattah, Khairani Andini, Filza Syahirah, Dini	2026	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana anggaran produksi digunakan sebagai alat perencanaan	Partisipan dalam penelitian ini bukan individu tertentu, melainkan data dari perusahaan	Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh dari	Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran produksi sangat penting dalam mengatur biaya dan sumber daya. Namun, masih ditemukan perbedaan antara

Vientiany			dan pengendalian biaya produksi dalam perusahaan.	manufaktur yang dianalisis melalui studi kasus dan literatur.	dokumen anggaran dan laporan biaya produksi, kemudian dianalisis untuk melihat kesesuaian antara anggaran dan realisasi.	anggaran dan realisasi yang menunjukkan adanya ketidakefisienan. Oleh karena itu, anggaran perlu dievaluasi secara berkala agar lebih efektif dalam mengendalikan biaya dan meningkatkan efisiensi produksi.
Deva Samadhinata, Gusti Ayu Purnamawati	2020	Bali, Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengendalian biaya produksi dilakukan melalui penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan CV. Cok Konfeksi di Bali. Intinya, penelitian ini ingin melihat apakah sistem akuntansi tersebut membantu perusahaan mengontrol biaya dengan baik.	Partisipan dalam penelitian ini adalah 3 orang yang terdiri dari: Manajer, Bendahara 1, Bendahara 2	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman, yaitu melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Cok Konfeksi sudah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya pelaporan, pengawasan, dan evaluasi terhadap kinerja serta sistem keuangan, termasuk biaya produksi. Sistem ini membantu perusahaan mengontrol biaya agar tetap sesuai dengan rencana.
Dini Vientiany, Miranti Agustina, Annisa Afwani, Khaila Calsa Fhadillah	2025	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan strategi penyusunan anggaran bahan baku dalam meningkatkan efisiensi produksi perusahaan. Fokusnya adalah bagaimana	Penelitian ini tidak menggunakan partisipan langsung karena merupakan studi literatur. Data diambil dari buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang	Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dianalisis menggunakan analisis SWOT	Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran bahan baku sangat membantu dalam mengendalikan biaya dan meningkatkan efisiensi produksi. Namun, kelemahannya adalah sering bergantung pada data masa lalu. Peluang penggunaan

			anggaran bahan baku bisa membantu perusahaan bekerja lebih efisien.	relevan.	(kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) untuk memahami strategi penganggaran bahan baku.	teknologi dapat meningkatkan akurasi, sedangkan fluktuasi harga bahan baku menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, diperlukan strategi anggaran yang fleksibel dan adaptif.
Sri Wahyuni, Tri Anisa Audina Lubis, Dian Faturrahman Siregar, Dini Vientiany	2025	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran anggaran bahan baku dalam sistem penganggaran perusahaan serta bagaimana anggaran tersebut dapat meningkatkan efisiensi produksi.	Penelitian ini tidak melibatkan partisipan secara langsung karena menggunakan metode studi literatur, yaitu mengkaji berbagai sumber seperti jurnal dan buku.	Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan tinjauan pustaka (literature review). Data dikumpulkan dari berbagai sumber ilmiah dan dianalisis secara sistematis untuk menarik kesimpulan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran bahan baku memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi produksi. Anggaran ini membantu mengontrol biaya, memastikan ketersediaan bahan baku, dan mengurangi pemborosan. Selain itu, anggaran juga berfungsi sebagai alat kontrol untuk membandingkan rencana dan realisasi sehingga perusahaan dapat melakukan perbaikan jika terjadi penyimpangan.

Hasil analisis terhadap sepuluh jurnal menunjukkan bahwa penerapan anggaran dalam perusahaan, khususnya pada aspek biaya produksi dan bahan baku, terbukti memiliki peran nyata dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan operasional. Dalam praktiknya, perusahaan yang telah menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban mampu melakukan pengendalian biaya secara lebih terstruktur melalui proses pelaporan, pengawasan, dan evaluasi yang berkelanjutan. Hal ini terlihat dari kemampuan manajemen dalam mengidentifikasi penyimpangan biaya produksi serta melakukan tindakan korektif secara tepat waktu, sehingga aktivitas produksi dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran bahan baku menjadi salah satu komponen yang paling krusial dalam sistem penganggaran perusahaan. Anggaran ini tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan kebutuhan bahan, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian yang mampu menjaga keseimbangan antara ketersediaan bahan baku dan kebutuhan produksi. Data dari beberapa penelitian memperlihatkan bahwa perusahaan yang menyusun anggaran bahan baku secara rinci dan terukur cenderung mampu meminimalkan risiko kekurangan bahan, menghindari kelebihan persediaan, serta menekan tingkat pemborosan dalam proses produksi. Selain itu, melalui perbandingan antara anggaran dan realisasi, perusahaan dapat mendeteksi adanya inefisiensi dan segera melakukan perbaikan operasional.

Di sisi lain, ditemukan bahwa dalam implementasinya masih sering terjadi perbedaan antara anggaran yang telah disusun dengan realisasi penggunaan bahan baku di lapangan. Selisih tersebut muncul dalam bentuk varians yang dapat bersifat menguntungkan maupun merugikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa varians ini umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti perubahan volume produksi, ketidaktepatan estimasi kebutuhan bahan baku, serta fluktuasi harga di pasar. Selain faktor eksternal, faktor internal seperti tingkat efisiensi penggunaan bahan dan ketepatan proses produksi juga turut menentukan besar kecilnya selisih yang terjadi.

Pada sektor usaha kecil dan menengah (UMKM), hasil penelitian memperlihatkan bahwa meskipun terdapat keterbatasan dalam sumber daya dan sistem manajemen, penggunaan anggaran tetap memberikan dampak positif terhadap pengendalian biaya. Dengan pendekatan perencanaan yang sederhana namun terarah, pelaku usaha mampu mengontrol penggunaan bahan baku secara lebih efisien. Bahkan, dalam beberapa kasus ditemukan bahwa selisih antara anggaran dan realisasi relatif kecil, yang menunjukkan bahwa pengendalian biaya telah berjalan cukup efektif tanpa adanya pemborosan yang signifikan.

Selain itu, penerapan anggaran fleksibel juga menunjukkan hasil yang cukup signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian biaya produksi. Anggaran fleksibel memungkinkan perusahaan menyesuaikan perencanaan biaya dengan kondisi aktual yang terjadi, sehingga menghasilkan pengalokasian biaya yang lebih akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa varians biaya bahan baku, tenaga kerja, maupun overhead cenderung berada dalam kondisi yang menguntungkan ketika perusahaan menggunakan pendekatan anggaran fleksibel, karena sistem ini mampu mengakomodasi perubahan aktivitas produksi secara dinamis.

Namun demikian, tidak semua perusahaan mampu menerapkan anggaran secara optimal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ketidakefektifan dalam pengendalian biaya produksi masih terjadi, terutama akibat lemahnya pengawasan terhadap biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead. Kondisi ini menyebabkan munculnya varians yang merugikan, yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan anggaran belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan rencana. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan anggaran tidak hanya ditentukan oleh penyusunannya, tetapi juga oleh konsistensi dalam pelaksanaan dan pengendaliannya.

Hasil penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa pengendalian biaya bahan baku dapat ditingkatkan melalui penerapan sistem pengendalian aktivitas yang terintegrasi dalam rantai nilai produksi. Dengan mengontrol setiap tahapan proses, mulai dari pengadaan bahan baku hingga distribusi produk, perusahaan mampu mengurangi risiko kehilangan bahan, kerusakan, serta keterlambatan produksi. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi serta menjaga kualitas output yang dihasilkan.

Selain itu, strategi penyusunan anggaran bahan baku yang adaptif juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi produksi. Hasil studi menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menyesuaikan anggaran dengan kondisi lingkungan bisnis, seperti perubahan harga bahan baku dan permintaan pasar, memiliki tingkat efisiensi yang lebih tinggi. Pemanfaatan teknologi dan analisis strategis seperti SWOT juga membantu perusahaan dalam menyusun anggaran yang lebih akurat dan responsif terhadap perubahan.

Secara keseluruhan, temuan dari berbagai penelitian ini menunjukkan bahwa anggaran produksi dan anggaran bahan baku memiliki peran yang sangat dominan dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Data empiris dari berbagai sektor, baik perusahaan besar maupun UMKM, secara konsisten memperlihatkan bahwa keberadaan anggaran mampu membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya, mengurangi pemborosan, serta meningkatkan efisiensi produksi secara nyata. Hal ini menegaskan bahwa anggaran bukan hanya sekadar rencana, melainkan alat manajerial yang memiliki dampak langsung terhadap kinerja operasional perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa anggaran bahan baku memiliki peran yang sangat penting dalam membantu perusahaan mengendalikan biaya produksi. Anggaran tidak hanya digunakan untuk merencanakan kebutuhan bahan baku, tetapi juga sebagai alat untuk mengawasi apakah penggunaan bahan sudah sesuai dengan rencana atau belum. Dengan membandingkan antara anggaran dan realisasi, perusahaan dapat mengetahui apakah terjadi selisih, sehingga bisa segera mencari penyebabnya dan melakukan perbaikan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa selisih antara anggaran dan realisasi adalah hal yang sering terjadi. Selisih ini bisa disebabkan oleh faktor dari dalam perusahaan, seperti kurang efisiennya proses produksi, maupun dari luar perusahaan, seperti perubahan harga bahan baku atau kondisi pasar. Jika selisih tersebut bisa dikendalikan dengan baik, maka perusahaan tetap dapat menjalankan produksinya secara efisien. Sebaliknya, jika tidak dikontrol, selisih tersebut dapat menyebabkan pemborosan dan menurunkan keuntungan perusahaan.

Selain itu, penggunaan sistem pendukung seperti akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian aktivitas, serta anggaran fleksibel terbukti dapat membantu perusahaan dalam mengontrol biaya dengan lebih baik. Bahkan pada usaha kecil seperti UMKM, anggaran tetap bisa digunakan secara sederhana dan tetap memberikan manfaat dalam menjaga kestabilan produksi dan menghindari pemborosan. Namun, tidak semua perusahaan berhasil menerapkan anggaran dengan efektif. Beberapa kendala yang sering terjadi adalah kurangnya pengawasan, kesalahan dalam memperkirakan kebutuhan bahan baku, serta kurangnya koordinasi antarbagian. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi secara rutin terhadap anggaran yang telah dibuat, memperbaiki sistem pengendalian, serta menyesuaikan anggaran dengan kondisi yang terus berubah. Secara keseluruhan, anggaran bahan baku bukan hanya sekadar rencana, tetapi merupakan alat penting yang dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi, mengurangi pemborosan, dan mendukung kelancaran proses produksi jika digunakan dengan baik dan konsisten.

Daftar Pustaka

- Adinda, N., & Desipradani, G. (2021). Peranan anggaran fleksibel sebagai alat pengendalian biaya produksi pada PT. Focon Interlite Pasuruan Jawa Timur. *Jurnal Sustainable*.
- Fattah, A. M., Andini, K., Syahirah, F., & Vientiany, D. (2026). Analisis anggaran produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik (JMIA)*.
- Ginting, R. P. S. B., & Sagala, L. (2019). Analisis anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada PT. Indapo Batu Rongkam. *Jurnal Ilmiah Smart*.
- Hendrik, Sarania, L., Meidina, I., Tamba, W., & Safuan. (2026). Analisis penyusunan dan realisasi anggaran bahan baku (Studi kasus pada PT ISM). *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*.
- Laksmono, I., & Daniel, D. R. (2020). Pengendalian biaya bahan baku produksi melalui sistem pengendalian aktivitas dalam analisa rantai nilai produksi perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga*.
- Rahmi, M., Ramadanis, Fatmawati, Putri, F. A., Zona, C. A., & Sopianti, J. (2025). Efisiensi berbasis anggaran: Perencanaan dan pengendalian biaya bahan baku pada usaha kerupuk sagu. *Accounting Studies and Tax Journal (COUNT)*.
- Samadhinata, I. M. D., & Purnamawati, I. G. A. (2020). Analisis pengendalian biaya produksi pada perusahaan manufaktur melalui penerapan akuntansi pertanggungjawaban. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT)*.
- Setiyaji, S., Sya'ban, M., & Rusmawati, Z. (2016). Penerapan anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian produksi pada PT. Surya Rengo Containers Cabang Surabaya. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- SIHOMBING, Gabriel Satrio Jeremy; RIZAL, Muhammad; HASIBUAN, Mega Mustika. Analisis Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Bisnis dan Ekonomi Islam*, 2026, 3.1: 17-24.
- Vientiany, D., Agustina, M., Afwani, A., & Fhadillah, K. C. (2025). Strategi penyusunan anggaran bahan baku dalam meningkatkan efisiensi produksi perusahaan. *International Journal of Islamic Business Management (IJMBS)*.
- Wahyuni, S., Lubis, T. A. A., Siregar, D. F., & Vientiany, D. (2025). Peran anggaran bahan baku dalam sistem penganggaran perusahaan untuk meningkatkan efisiensi produksi. *International Journal of Islamic Business Management (IJMBS)*.